



► HIDUP SEHAT

## Ibu & Anak di Kadipaten Didapuk Jadi Pengawas Perokok

JOGJA—Warga RW 12 Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton, Kota Jogja, mendeklarasikan rumah bebas asap rokok pada Minggu (8/11). Dalam deklarasi tersebut, para pria perokok di kampung itu sepakat tidak merokok di dalam rumah dan mengangkat para ibu-ibu dan anak-anak sebagai pengawas komitmen mereka itu.

"Para ibu dan anak-anak diminta tidak segan mengingatkan bapaknya yang merokok dalam rumah," kata Ketua RW 12 Sri Subekti Setyowati, se usai deklarasi.

Subekti mengatakan komitmen warga tidak hanya menahan merokok dalam rumah, namun juga saat rapat-rapat di dalam ruangan wilayah setempat. Ia juga mengimbau perokok tidak mendekati anak, ibu hamil dan lansia saat sedang merokok. "Komitmen ini bukan untuk membatasi perokok, namun merokoklah dengan bijak, tidak merugikan orang lain," ujar Subekti.

Subekti merupakan lulusan Farmasi Universitas Sanata Dharma 1995. Ia kembali melanjutkan Program Profesi Apoteker di Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada (UGM) pada 2000 lalu. Menurut dia, di Kadipaten terdapat 300-an warga yang terdiri dari 156 kepala keluarga (KK), hampir 50% kaum prianya merokok.

Subekti mengungkapkan, rencana deklarasi

rumah bebas asap rokok itu awalnya akan dilakukan Februari lalu. Namun lantaran masih dibutuhkan tambahan waktu untuk pendekatan dan sosialisasi, akhirnya deklarasi baru bisa dilakukan kemarin disaksikan oleh pejabat dari Puskesmas Kraton dan Dinas Kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Fita Yulia Kusworini, mengatakan deklarasi kawasan bebas asap rokok di RW 12 Kadipaten menambah daftar kawasan yang sudah lebih dulu mendeklarasikan kawasan bebas rokok di Kota Jgoja. "Total sudah hampir 80 RW [dari 613 RW di Kota Jogja] yang sudah deklarasi," katanya. Dengan demikian, sudah 13% RW di Jogja mendeklarasikan sebagai RW bebas rokok.

Fita mengaku Dinkes sedang gencar-gencarnya menyosialisasikan dampak buruk rokok terhadap kesehatan. Hal itu dikuatkan dengan Peraturan Walikota Jogja No. 12/2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok, yang sampai saat ini masih dalam proses sosialisasi sebelum diberlakukan April 2016 mendatang.

Fita mengaku tidak bisa memaksa semua wilayah mendeklarasikan kawasan bebas asap rokok. Namun ia berharap masyarakat menyadari dampak buruk dari rokok bagi kesehatan. (Ujang Hasanudin)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			
3. Kelurahan Kadipaten			

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005